

**UPAYA GURU PENDIDIKAN PANCASILA DALAM  
MEMBENTUK NILAI KARAKTER TANGGUNG  
JAWAB SISWA KELAS X-6 SMA NEGERI I BALEN  
BOJONEGORO**

**SKRIPSI**



**diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh :  
Rizqiya Auli Ayu Ramdhana  
NIM. 21220032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN  
KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
IKIP PGRI BOJONEGORO  
2025**

**UPAYA GURU PENDIDIKAN PANCASILA DALAM  
MEMBENTUK NILAI KARAKTER TANGGUNG  
JAWAB SISWA KELAS X-6 SMA NEGERI I BALEN  
BOJONEGORO**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat  
sarjana untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh  
Rizqiya Auli Ayu Ramdhana  
NIM. 21220032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN  
KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
IKIP PGRI BOJONEGORO  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

### HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Upaya Guru Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Nilai Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas X-6 SMA Negeri I Balen Bojonegoro" disusun oleh :

Nama : Rizqiya Auli Ayu Ramdhana  
NIM : 21220032  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Senin, tanggal 21 Juli 2025

Bojonegoro, 21 Juli 2025

Ketua,

Dr. Ernia Dwi Saputri, S.Pd., M.H.  
NIDN.0707019001

Penguji I,

Dr. Ernia Dwi Saputri, S.Pd., M.H.  
NIDN.0707019001

Sekretaris,

Selva Ayu Lestari, S.Pd., M.Pd.  
NIDN.0731039701

Penguji II,

Drs. Heru Ismaya, M.H.  
NIDN.0709126502

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd.  
NIDN.0014016501

## HALAMAN PERSETUJUAN

### HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal skripsi dengan judul **Upaya Guru Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Nilai Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas X-6 SMA Negeri I Balen Bojonegoro** disusun oleh:

Nama : Rizqiya Auli Ayu Ramdhana  
NIM : 21220032  
Progrm Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ketahap sidang skripsi

Pembimbing I



Neneng Rika J.K., S.Pd.M.H.  
NIDN. 0719048901

Bojonegoro, 08 Mei 2025  
Pembimbing II



Fifi Zuhriah, S.Pd.M.Pd.  
NIDN.0703048504

## **MOTO**

**“Terbentur Terbentur Terbentuk”**

**“Karena Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan”**

(Q.S. Al-Insyirah Ayat: 5-6)

**“Barang Siapa Menempuh Jalan Untuk Mencari Ilmu, Maka Allah S.W.T  
Akan Memudahkan Baginya Jalan Menuju Surga”**

(H.R Muslim)

**“Ilmu Adalah Kehidupan Bagi Pikiran”**

(Abu Bakar Ash-Shiddiq)

**“Didalam Hidupnya Anak Adalah Tiga Tempat Pergaulan Yang Menjadi  
Pusat Pendidikan Yang Amat Penting Baginya Yaitu Alam Keluarga, Alam  
Perguruan Dan Alam Pergerakan Pemuda”**

(Ki Hajar Dewantara)

**“Disetiap Langkah Harus Menjadi Inspirasi Dan Disetiap Tindakan Adalah  
Pesan, Berterimakasih Terhadap Orang Tua Karena Disetiap Do'anya  
Adalah Senjata Kesuksesan Kita”**

(Rizqiya Auli Ayu R)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini serta ucapan terimakasih kepada orang-orang yang telah mendukung saya terutama kedua orang tua. Saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, hanya dengan rahmat, ridho dan karunia-Nya skripsi ini dapat disusun dan diselesaikan tepat waktu. Puji syukur pada Tuhan sang penguasa alam yang meridhoi dan mengabulkan segala do'a saya.
2. Orang tua yang sangat saya sayangi beliau Ibu Siti Ulfatut Tho'ah dan Abah M. Ya'kub, S.Ag (Alm), sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tak terhingga, saya persembahkan karya kecil ini kepada Ibu yang telah memberikan kasih sayang, serta do'a dukungan dan cinta kasih dan (Alm) Abah yang telah memberikan kasih sayang , dukungan, motivasi dan cinta kasih semasa hidupnya. Untuk ibuku yang selalu membuatku terus semangat, termotivasi, selalu mendoakanku dan selalu menasehatika menjadi yang pribadi lebih baik.
3. Bapak dan Ibu dosen Prodi PPKn terimakasih saya ucapkan telah rela susah payah mengajariku dan membimbingku dari awal pembelajaran di Perguruan Tinggi sampai akhir perkuliahan ini. Terimakasih juga saya ucapkan untuk dosen pembimbing I Ibu Neneng Rika Jazilatul Kholida, S.Pd., M.H. dan pembimbing II Ibu Fifi Zuhriah, M.Pd, yang

telah membimbing dan membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

4. Kepada semua teman seperjuangan Prodi PPKn angkatan 2021, terimakasih yang sentiasa membantu , berbagi keceriaan dan melewati setiap suka dan duka selama kuliah , membuat kesan yang teramat baik bagi diriku.
5. Teruntuk diriku sendiri yang selalu kuat dalam setiap proses walaupun terkadang ada rasa capek di kala rintangan datang silih berganti.
6. Untuk Orang-orang yang telah peduli dengan saya terimakasih sudah sukarela menawarkan bantuannya tanpa diminta.

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizqiya Auli Ayu Ramdhana

NIM : 21220032

Prodi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Pendidikan Pengetahuan Ilmu Sosial

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**“UPAYA GURU PENDIDIKAN PANCASILA DALAM MEMBENTUK NILAI  
KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS X-6 SMA NEGERI I BALEN  
BOJONEGORO”**

Merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya **secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 14 Juni 2025



Rizqiya Auli Ayu Ramdhana  
NIM. 21220032

## **Abstrak**

Ramdhana Ayu, Auli Rizqiya. 2025. “Upaya Guru Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Nilai Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas X-6 SMA Negeri I Balen Bojonegoro”, Skripsi. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing (I) Neneng Rika J K, S.Pd.,M.H, Pembimbing (II) Fifi Zuhriah, M.Pd.

***Kata Kunci:*** Pendidikan Pancasila, karakter, tanggung jawab, guru, siswa

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan upaya guru Pendidikan Pancasila dalam membentuk nilai karakter tanggung jawab siswa kelas X-6 SMA Negeri 1 Balen Bojonegoro. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Pendidikan Pancasila melakukan integrasi nilai karakter ke dalam pembelajaran, memberikan keteladanan, dan menerapkan strategi yang mendorong kedisiplinan serta kepedulian siswa. Tantangan seperti kurangnya kesadaran siswa dan pengaruh lingkungan luar diatasi dengan pendekatan persuasif dan kolaborasi bersama orang tua. Upaya guru ini menunjukkan dampak positif terhadap perilaku tanggung jawab siswa dalam kehidupan sehari-hari.

## **ABSTRACT**

*Ramdhana Ayu, Auli Rizqiya. 2025. ‘Effort Of Pancasila Education Character Values Of Class X-6 SMA Negeri 1 Balen Bojonegoro’, Thesis. Pancasila and Citizenship Education, Faculty Of Social Sciences Education, IKIP PGRI Bojonegoro. Advisor (I) Neneng Rika J K, S.Pd.,M.H, Advisor (II) Fifi Zuhriah, M.Pd.*

**Keywords:** *Pancasila Education, Character, Responsibility, Teacher, Student.*

*This study aims to describe the efforts of Pancasila Education teachers in shaping the character value of responsibility among Grade X-6 students at SMA Negeri 1 Balen Bojonegoro. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques including observation, interviews, documentation, and questionnaires. The results show that teachers play a significant role in character formation through exemplary behavior, habituation, and motivation. The integration of responsibility values in both academic and non-academic activities significantly improves students' sense of responsibility.*

## **Kata pengantar**

Bismillahirrahmanirrahim.....

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Nilai Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas X-6 SMA Negeri I Balen Bojonegoro”, Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Besar kita yaitu Muhammad SAW yang membimbing kita dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah yakni addinul islam. Penelitian ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana (Strata 1) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Bojonegoro.

Peneliti menyadari bahwasannya penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moral maupun materi. Oleh karena itu, perkenankan peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini terutama kepada :

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd. selaku rektor IKIP PGRI Bojonegoro;
2. Ibu Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd.,M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Ibu Sely Ayu Lestari, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

4. Ibu Neneng Rika J K, S.Pd., M.H. selaku pembimbing I dan Ibu Fifi Zuhriah, M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang dengan sabar telah membimbing dan meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penelitian ini serta;

5. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah banyak memberikan bimbingan maupun ilmu berharga yang saya peroleh selama mengikuti perkuliahan.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna karena terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan semua pihak yang telah bersedia membantu dalam menuntaskan proses penelitian ini.

Bojonegoro, 18 Juli 2024

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>MOTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	viii
<b>Abstrak</b> .....	ix
<b>Abstract</b> .....	x
<b>Kata pengantar</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xvii
<b>BAB I</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Definisi Operasional .....	11
<b>BAB II</b> .....	15
2.1 Kajian Pustaka.....	15
2.2 Kerangka Teoritis.....	22
2.3 Kerangka Berpikir.....	42
<b>BAB III</b> .....	45
3.1 Pendekatan Penelitian .....	45
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian .....	46
3.3 Data Dan Sumber Data Penelitian .....	46
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	51
3.5 Teknik Analisis Data.....	55
3.6 Teknik Validasi Data .....	57
<b>BAB IV</b> .....	61

4.1	Hasil Penelitian .....	61
4.2	Pembahasan.....	68
<b>BAB V</b>	.....	74
5.1	Kesimpulan .....	74
5.2	Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	77
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	.....	82

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Kajian Pustaka.....	15
Tabel 2. 2 Definisi Dan Indikator Sikap Tanggung Jawab .....	41
Tabel 2. 3 Kerangka Berpikir.....	44
Tabel 3. 1 Teknik Analisis Data.....	56
Tabel 4. 1 Tabel Indikator Observasi.....	64
Tabel 4. 2 Tabel Kuesioner Siswa .....	67

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Profil Sekolah .....	82
Lampiran 2 Surat Penelitian.....	86
Lampiran 3 Surat Selesai Penelitian .....	87
Lampiran 4 Surat Keterangan Selesai Bimbingan .....	88
Lampiran 5 Surat Keterangan Bimbingan Skripsi .....	89
Lampiran 6 Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....	91
Lampiran 7 Lembar Validasi Pedoman Wawancara.....	93
Lampiran 8 Pedoman Wawancara Guru Pendidikan Pancasila .....	95
Lampiran 9 Hasil Wawancara Guru Pendidikan Pancasila.....	97
Lampiran 10 Pedoman Wawancara Siswa .....	99
Lampiran 11 Hasil Wawancara Siswa .....	101
Lampiran 12 Lembar Hasil Kuesioner Siswa .....	103
Lampiran 13 Lembar Hasil Observasi .....	107
Lampiran 14 Dokumentasi Penelitian .....	108

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Berfikir .....	39
Bagan 2 Teknis Analisis Data .....	51

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan dalam proses pembelajaran adalah suatu sistem yang terstruktur dan terencana untuk mentransfer pengetahuan keterampilan, nilai, dan sikap dari pendidik kepada peserta didik. Proses ini melibatkan berbagai komponen salah satunya yaitu kurikulum. Saat ini, kurikulum yang diterapkan di Indonesia adalah kurikulum merdeka. Dalam hal ini menteri pendidikan, kebudayaan, Riset, dan teknologi mengumumkan bahwa perubahan nama mata pelajaran PPKn melalui keputusan (Mendikbudristek Nomor 56 Tahun 2022) tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran, keputusan tersebut menyatakan perubahan mata pelajaran PPKn menjadi Pendidikan Pancasila. Kurikulum ini dirancang untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepala sekolah dan guru dalam menyusun dan melaksanakan proses pembelajaran. Kurikulum ini bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa secara holistik, dengan menekankan pada penguatan karakter, keterampilan, dan pengetahuan yang relevan pada zaman sekarang. (Rahman et al., 2022)

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik untuk melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan-latihan untuk mempersiapkan kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang. Orang tua mempercayakan sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan untuk mendidik anak-anaknya memiliki keterampilan-keterampilan, kecerdasan sebagaimana yang dinyatakan oleh Jejen Musfah dalam bukunya Peningkatan Potensi Guru bahwa "Guru harus dapat merancang pembelajaran yang tidak semata menyentuk aspek lognitif, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan dan sikap siswa. Maka guru haruslah individu yang kaya pengalaman dan mampu memtransformasikan pengalamannya itu kepada para siswa dengan cara-cara yang veriatif". Walaupun manusia sudah memiliki potensi untuk belajar, maka sebagai guru harus menguasai materi pembelajaran, menyampaikan pengajaran dengan tepat dan menangani permasalahan siswa dengan cakap dan adil. (Neneng Rika J K, 2019)

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting sebagai upaya dalam mempersiapkan generasi muda sebagai penerus pembangunan bangsa negara Indonesia. Pendidikan sebagai tolak ukur generasi muda yang akan membawa kemajuan dan perkembangan bagi bangsa negara Indonesia. Upaya dalam membentuk karakter pada setiap individu untuk sadar bagaimana pentingnya pendidikan yang menjadi awal untuk kemajuan bangsa negara Indonesia dimana setiap individu harus sadar akan pentingnya pendidikan.

Hal ini disampaikan dalam setiap diri individu harus memiliki motivasi maju dalam dunia pendidikan. (Saihu & Rohman, B., 2019)

Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri pada peserta didik yang beragam dari segi agama, sosiokultural, bahasa, usia dan suku bangsa yang menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 (Nasution, A. R., 2016). Pendidikan nilai secara kurikuler terintegrasi dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Nilai yang terdapat dalam Pendidikan Pancasila yaitu nilai religiusitas, kejujuran, kecerdasan, ketangguhan, kepedulian, demokratis, nasionalis, kepatuhan terhadap aturan sosial, menghargai keberagaman, sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain. Nilai-nilai ini yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk menjadi warga negara yang baik dan cerdas. (Huda, S., 2020)

Pendidikan Pancasila merupakan sarana penanaman dan penegakan nilai-nilai luhur dan moral yang tertanam dalam budaya bangsa Indonesia. Nilai-nilai tersebut diharapkan dapat terwujud dalam perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sebagai individu, anggota masyarakat, warga negara, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Perilaku siswa sangat dipengaruhi oleh gurunya. Kemunduran perilaku dan sikap siswa muncul akibat pesatnya laju perubahan guru harus bertindak sebagai solusi untuk masalah ini dengan menjadi panutan bagi siswa. Peran guru dapat berupa keteladanan sikap dan tindakan yang memperhatikan kemajuan siswa dan bertujuan untuk membantu mereka mencapai tujuan yang positif. Prinsip

dasar Pancasila, ideologi bangsa kita, adalah cita-cita bangsa negara Indonesia dan menunjukkan sifat bangsa yang ingin kita bangun. Karakter, identitas, atau karakter suatu bangsa negara Indonesia bukanlah sesuatu yang diciptakan. Karakter dibangun dan dikembangkan melalui pembudayaan berbasis pendidikan. Semua proses reformasi negara di berbagai bidang dilandasi dan di jiwai oleh Pancasila yang menjadi panutan bagaimana warga negara Indonesia berorganisasi dan bertindak sehari-hari. Sikap dan perilaku setiap warga negara Indonesia dengan jelas ditentukan oleh Pancasila, pantas atau tidaknya bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pendidikan memegang peranan penting untuk mempertahankan Pancasila. Dalam setiap jenjang pendidikan perlu diajarkan Pancasila. Perlu ditanamkan kepada anak didik pentingnya Pancasila sebagai ideologi negara dan dasar negara. Dalam kehidupan di sekolah misalnya, pembelajaran Pancasila di sekolah harus dilakukan dengan wujud perbuatan yang sesuai nilai-nilai Pancasila dan tidak hanya hafalan pada materi pembelajaran Pancasila. Materi Pendidikan Pancasila dalam pembelajaran Pancasila harus dapat menyentuh dan berpengaruh pada sikap dan perbuatan nyata dari siswa. (Damri, M. P., Putra, F. E., & Kom, M. I., 2020)

Guru Pendidikan Pancasila memegang peranan penting dalam membentuk sumber daya manusia dan peradaban bangsa. Manusia dapat menyadari dan tumbuh secara maksimal melalui pendidikan. Pendidikan merupakan cara untuk menumbuhkan akhlak individu, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menjadi lebih maju dan mampu bersaing dengan bangsa-

bangsa di seluruh dunia. Dari segi pendidikan, Pendidikan Pancasila membimbing guru, mengarahkan, dan membina peserta didik. Sebagai pendidik di sekolah, guru memegang peranan penting dalam membentuk karakter anak. Upaya guru sebagai pendidik karakter, moral, dan budaya siswa bagi siswanya kini semakin penting dalam dunia pendidikan saat ini. Perilaku guru harus memberikan contoh yang baik kepada guru tentang bagaimana berperilaku, jujur, dan menjaga ketertiban dalam kehidupan sehari-hari. untuk memberikan contoh yang baik bagi siswa. Hal ini sesuai dengan pandangan bahwa pendidikan adalah proses pembelajaran yang kompleks yang melibatkan pembelajaran tentang tingkah laku dan norma pendidikan serta pengetahuan. (Octavia, E., & Sumanto, I., 2019)

Pendidikan karakter anak Indonesia yang semakin menyimpang menjadi perhatian khusus bagi dunia pendidikan. Terdapat lima nilai karakter utama yang menjadi prioritas pengembangan gerakan PPK (Penguatan Pendidikan Karakter) seperti nilai karakter religious, nilai karakter nasionalis, nilai karakter integritas, nilai karakter mandiri, dan nilai karakter gotong royong yang mana nilai-nilai tersebut penting bagi kemajuan Pendidikan Karakter bangsa. Masing-masing nilai tidak berdiri dan berkembang sendiri tetapi saling berinteraksi satu sama lain, berkembang secara dinamis dan membentuk keutuhan pribadi. (Fifi Zuhriah & Siti Mahbubah, 2024)

Program yang mengajarkan siswa untuk berpikir kritis, menganalisis, dan bertindak secara demokratis disebut Pendidikan Pancasila, sesuai dengan kurikulum yang diterapkan sekolah. Terbentuknya warga negara Indonesia

yang baik sesuai dengan pedoman dan nilai-nilai dasar negara Indonesia yaitu Pancasila. Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran wajib yang dapat ditempuh pada semua jenjang pendidikan, baik SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA/SMK Se-derajat. Menurut dasar negara Indonesia yaitu Pancasila dan Undang-Undang Dasar, tujuan penyelenggaraan Pendidikan Pancasila adalah untuk menghasilkan warga negara Indonesia yang memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara Indonesia yang baik, jujur, cerdas, dan bermoral. Pembelajaran Pendidikan Pancasila menjadi sarana utama untuk menginternalisasi nilai-nilai Pancasila di kalangan siswa kelas X-6 SMA Negeri 1 Balen Bojonegoro menjadi tahap awal siswa mengenal konsep dasar Pancasila dalam pendidikan formal. Berdasarkan hasil pra survey dengan guru Pendidikan Pancasila bahwasanya siswa kelas X-6 SMA Negeri 1 Balen Bojonegoro masih belum terbentuk sikap tanggung jawab, terutama dalam mengerjakan tugas individu. Sekolah bertanggung jawab dalam membentuk karakter siswa. Kenyataan selama ini yang ditemui di lapangan memiliki kenyataan yang berbeda. Banyak perilaku atau karakter siswa yang memiliki kepribadian kurang baik, seperti tidak disiplinnya pada peraturan sekolah, tidak mengerjakan tugas individu, dan masih banyak pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan siswa di sekolah yang tidak sesuai dengan nilai-nilai moral mereka sebagai pelajar sekaligus generasi penerus bangsa negara Indonesia. Dalam hal ini upaya guru sangat diperlukan sebagai pengasah kemampuan siswa dalam menanamkan dan meningkatkan sikap atau karakter siswa salah satunya

yaitu sikap atau karakter tanggung jawab. Dalam Pendidikan di kehidupan sosial karakter tanggung jawab sangat di butuhkan karena Pendidikan sebagai proses bagaimana kita melakukan kegiatan secara individual atau kelompok dalam kehidupan sosial. Oleh sebab itu, penanaman nilai dan moral dalam kehidupan generasi bangsa negara Indonesia di perlukan meningkatkan karakter tanggung jawab karena generasi muda sebagai penerus kehidupan selanjutnya, sehingga karakter tanggung jawab mempunyai komitmen yang tinggi dalam kehidupan bermasyarakat.

Pendidikan merupakan proses terencana dan sistematis yang bertujuan mengembangkan potensi siswa, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dalam konteks pendidikan nasional, hal ini mencakup pembentukan sumber daya manusia yang beriman, bertaqwa, berilmu, berakhlak mulia, serta memiliki keterampilan dan tanggung jawab sosial. Salah satu instrument utama dalam mewujudkan tujuan tersebut adalah mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang dalam kurikulum merdeka menjadi pilar penting dalam pembentukkan karakter tanggung jawab. (Huda, S. :2020)

Pendidikan Pancasila tidak hanya memuat pengetahuan teoritis tentang nilai-nilai dasar bangsa, tetapi juga menekankan pada penginternalisasian nilai-nilai seperti religiusitas, integritas, nasionalisme, gotong royong, dan tanggung jawab. Nilai tanggung jawab merupakan salah satu karakter utama yang dimiliki generasi muda sebagai dasar dalam bertindak dan mengambil keputusan yang berdampak bagi diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan sosial. (Damri, M.P., Putra, F.E.,& Kom, M.I. :2020). Namun, dalam realitas

dunia pendidikan, nilai-nilai tersebut sering kali belum terimplementasi secara maksimal dalam perilaku peserta didik. Masih ditemukan siswa yang kurang menunjukkan tanggung jawab dalam mengikuti pembelajaran, mengerjakan tugas, ataupun mematuhi peraturan sekolah. Salah satu tantangan yang dihadapi oleh guru adalah bagaimana menanamkan nilai karakter tersebut secara efektif melalui proses pembelajaran. (Huda, S. :2020)

Guru sebagai agen perubahan memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter peserta didik. Melalui keteladanan, pendekatan pedagogis yang tepat, serta integrasi nilai-nilai karakter dalam proses belajar mengajar, guru Pendidikan Pancasila dituntut mampu menanamkan nilai tanggung jawab secara konkret kepada siswa. Tugas ini menjadi semakin penting mengingat siswa SMA berada pada tahap perkembangan remaja, yang secara psikologis rentan terhadap pengaruh lingkungan. (Musfah, J. : 2019)

Tanggung jawab adalah nilai karakter yang di anggap penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Tanggung jawab merupakan suatu keadaan wajib yang menanggung segala sesuatu atas perbuatan yang di lakukan. Hal tersebut juga di sampaikan oleh beliau mengungkapkan bahwa seorang peserta didik dapat ditanamkan karakter tanggung jawab jika terbiasa bertindak tanggung jawab terutama terhadap lingkungannya, (Sari, Sioratna Puspita, Jessica Elfani Bermuli, 2022). Untuk mewujudkan pembangunan pendidikan nasional berdasarkan model membangun manusia negara Indonesia seutuhnya, tangan kita bersama bertanggung

jawab atas pendidikan karakter, (Sari, Sioratna Puspita, Jessica Elfani Bermuli, 2022). Khususnya warga negara Indonesia yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, memiliki kemampuan berpikir kritis dan intelektual untuk menguasai ilmu pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi manusia Indonesia yang unggul.

Kondisi tersebut juga terjadi di SMA Negeri 1 Balen Bojonegoro, khususnya pada siswa kelas X-6. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru, ditemukan bahwa masih banyak siswa yang belum menunjukkan sikap tanggung jawab, terutama dalam menyelesaikan tugas individu dan mengikuti aturan sekolah. Oleh karena itu, perlu dikaji bagaimana upaya yang dilakukan guru Pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter tanggung jawab pada siswa kelas X-6 sebagai bagian dari implementasi kurikulum merdeka. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik mengangkat penelitian yang berjudul **“Upaya Guru Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Nilai Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas X-6 SMA Negeri 1 Balen Bojonegoro”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Nilai Karakter Tanggung Jawab Siswa Kelas X-6 SMA Negeri 1 Balen Bojonegoro?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui upaya guru Pendidikan Pancasila dalam membentuk nilai karakter tanggung jawab siswa kelas X-6 SMA Negeri 1 Balen Bojonegoro.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat praktis merupakan sebuah manfaat yang berdampak di semua pihak dan menyeluruh. Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar penelitian selanjutnya dan pengembangan strategi dan teknik pengajaran di sekolah untuk pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

#### **2. Manfaat Praktis**

Dalam manfaat praktis ada beberapa manfaat yang diharapkan oleh peneliti yaitu :

##### **a. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para guru, sekolah tempat diadakannya, dan sekolah lain untuk mulai memberikan pendidikan dan sosialisasi kepada siswa tentang membentuk nilai karakter tanggung jawab sebagai bagian dari Pendidikan Pancasila siswa.

##### **b. Bagi Peserta Didik**

Siswa diharapkan memiliki karakter tanggung jawab dan mentalitas berbasis nilai-nilai Pancasila sebagai hasil dari penelitian ini.

c. Bagi Peneliti

Sebagai tindakan nyata untuk membantu siswa membentuk nilai karakter tanggung jawab, penelitian ini memberikan pengalaman kepada peneliti dalam pemecahan masalah dan memberikan strategi yang tepat untuk membentuk nilai karakter tanggung jawab siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk membentuk nilai karakter tanggung jawab di lingkungan sekolah.

## **1.5 Definisi Operasional**

Istilah-istilah dalam judul penelitian dapat didefinisikan dalam penelitian ini. Penerjemahan dan interpretasi data untuk menghindari kebingungan antara judul dan masalah penelitian adalah definisi operasional. Secara operasional, istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian dapat didefinisikan sebagai berikut untuk memudahkan dalam mengidentifikasi istilah-istilah yang digunakan oleh penulis dan untuk memahami masalah penelitian:

### **1. Upaya**

Upaya guru Pendidikan Pancasila dalam membentuk nilai karakter tanggung jawab siswa kelas X-6 SMA Negeri 1 Balen

Bojonegoro merupakan rangkaian tindakan yang dilakukan oleh guru untuk menanamkan dan memperkuat sikap tanggung jawab siswa melalui proses pembelajaran dan kegiatan pendukung lainnya.

## **2. Guru**

a. Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar (mata kesejahteraan, profesi, KBBI, 2008, hlm. 469)

b. Pendidik profesional yang tanggung jawab utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

## **3. Pendidikan Pancasila**

a. sebuah mata pelajaran yang menekankan pada pembentukan warga negara Indonesia yang memahami dan mampu melaksanakan hak dan kewajibannya agar menjadi manusia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang disyaratkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

b. Pendidikan politik yang menekankan peran warga negara dalam kehidupan bernegara dan diimplementasikan dalam strategi menghilangkan peran tersebut sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945 agar bangsa dan negara menjadi warga negara yang amanah.

#### **4. Karakter Tanggung Jawab**

Pengertian karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak. Adapun karakter adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak. Sebagian menyebutkan karakter sebagai penilaian subjektif terhadap kualitas moral dan mental, sementara yang lainnya menyebutkan karakter sebagai penilaian subjektif terhadap mental saja, sehingga upaya mengubah atau membentuk karakter hanya berkaitan dengan stimulasi terhadap intelektual seseorang. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah karakter berarti sifat-sifat kejiwaan, tabiat, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Tanggung jawab menurut kamus umum Bahasa Indonesia adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan dan sebagainya). Tanggung jawab adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti perbuatan sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya. Tanggung jawab itu bersifat kodrati, artinya sudah menjadi bagian kehidupan manusia, bahwa setiap manusia pasti dibebani dengan tanggung jawab. (Patmawati,2018)

Kesimpulan dari pengertian diatas karakter tanggung jawab adalah kemampuan untuk mengambil alih kendali atas tindakan yang

dilakukan dan memberikan kontribusi positif kepada diri sendiri maupun orang lain. (Patmawati,2018)